

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang metode pemahaman hadis kelompok salafi terhadap bid'ah di masjid al-abrar desa ngembalrejo kec, bae kab, kudas , Studi Living Hadis ini menghasilkan dua kesimpulan guna menjawab dua rumusan masalah yang telah diajukan oleh peneliti di awal penelitian. Dua kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kelompok Salafi yang berada di Masjid Al-Abrār Ngembalrejo kec, Bae Kab, Kudus, Didirikan pada 21 Oktober 2009 M. pada awalnya kelompok ini memusatkan dakwahnya pertama kali di kota kudas berada diwilayah masjid — kantor Pajak Pratama Kudus dengan menyelenggarakan kajian setiap satu bulan sekali. Semakin banyaknya anggota majlis, maka kelompok ini menyebar dan membuat suatu kawasan sendiri khusus untuk menampung anggota Majelis yang beraqidah Salafi. Kemudian, kelompok ini mulai mendirikan sebuah kawasan tempat tinggal dan bangunan Masjid sebagai pondok pesantren. Tepatnya pada bulan oktober 2009 berdirilah kawasan kelompok Salafi yang bernama Masjid Al-Abrār Dukuh Boto Lor Desa Ngembalrejo Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Tempat ini disinggahi oleh para anggota majlis pondok Al-Abrār yang datang dari berbagai Kota untuk mendalami kajian Islam.
2. Dalam melakukan kegiatan kajian keagamaan yang dilakukan oleh kelompok ini. *Pertama*, menentukan kurikulum pembelajaran Seperti Tasmi' hafalan Al-qur'an, Dars Tajwid dan Tahsin baca'an Al-qur'an, belajar bahasa Arab, dan kajian Dauroh ilmiyyah, menggunakan kitab, *aqidah manhāj ahlussunnah wal jamā'ah, fiqh, Sirāh Nabāwīyyah, Hadis dan firqah*,. *Kedua* melakukan kajian disetiap satu pekan sekali, kelompok ini juga menentukan tema yang akan dibahas baik yang berkaitan dengan tafsir ayat Al-Quran maupun langsung yang berkaitan dengan

hadis sesuai tema. *Ketiga*, Dalam menyajikan hadis-hadis, kelompok ini hanya mencantumkan hadisnya, mukharrij al-hadīst, kesahihah hadis dan terjemahan. *Keempat*, Dalam kajian satu pekan sekali, Salafi Masjid Al-abrār Desa Ngembalrejo Kudus lebih menitik beratkan pada tanya jawab. *Kelima* Terkait Implementasi metode pemahaman hadis tentang bid'ah kelompok Salafi Masjid Al-abrār Desa Ngembalrejo Kab. Kudus ini memahami hadis bid'ah bernuansa teologis, dengan menggunakan pendekatan tekstual, sehingga metode ijmalī adalah ciri khas kelompok ini untuk memahami hadis. *Enam*, untuk menentukan sesuatu itu bid'ah dalam syari'at, penulis menjadikan empat bagian sebagai acuan yaitu :

- a. Ada dalilnya dan ada contohnya dari Nabi SAW.
- b. Ada dalilnya dan ada contohnya dari Nabi SAW, namun hanya bersifat sementara
- c. Ada dalilnya namun tidak ada contohnya,
- d. Dalil yang samar sehingga harus mencari dalil lainya untuk diqiyas dan di ta'wil.

B. Saran-Saran

Berdasar pengalaman peneliti dalam terjun meneliti tentang tema dalam penelitian ini yakni metode pemahaman hadis terhadap hadis :

1. Kajian metode pemahaman hadis terkait bid'ah masih sangat perlu dikembangkan dalam dunia *ulumal-hadīs* guna menambah khazanah keilmuan, mengingat jumlahnya yang masih sangat minim.
2. Penelitian lapangan tentang studi hadis terkait dengan metode pemahaman hadis dan bid'ah di kampus IAIN Kudus masih sangat minim bahkan bisa jadi belum ada, maka dari itu berangkat dari penelitian ini, harap penulis semoga menarik minat mahasiswa IAIN Kudus untuk meneliti dengan judul tema yang sama, agar menambah khasanah keilmuan.

C. Kata Penutup

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, segala daya dan upaya telah Peneliti curahkan untuk menyelesaikan penelitian ini sehingga tiada kata yang paling layak kecuali ucapan puji syukur atas segala anugerah dari Allah sehingga laporan penelitian ini dapat disusun hingga akhir. Semoga bermanfaat.

